

**TERM 'AFWU DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF
SAYYID QUTB DAN RELEVANSINYA
TERHADAP HARMONISASI SOSIAL**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**

OLEH:

ROSIAH

NIM. 2223420024

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2026M / 1448 H**

**TERM 'AFWU DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF
SAYYID QUTB DAN RELEVANSINYA
TERHADAP HARMONISASI SOSIAL**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

OLEH:

ROSIAH

NIM. 2223420024

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2026M / 1448 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Rosiah, NIM : 2223420024 dengan judul

“Term ‘Afwu Dalam Al- Qur’ān Perspektif Sayyid Qutb Dan Relevansinya

Terhadap Harmonisasi Sosial”. Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir

Jurusan Ushuluddin telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan arahan

Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk

diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin Adab dan

Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I

Dr. H. Aibdi Rahmat, M. Ag.

NIP. 196904301997031001

Bengkulu, 2 Juni 2026

Pembimbing II

Dr. H. Jul Hendri, Lc., M. Hum.

NIP. 198712242020121004

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan 1

Dr. Nelly Marhayati, M. Si

NIP. 197803082003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Rosiah, NIM. 2223420024, dengan judul **“Term ‘Afwu Dalam Al- Qur’ān Perspektif Sayyid Qutb Dan Relevansinya Terhadap Harmonisasi Sosial”**. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada :

Hari : **Senin**

Tanggal : **15 Juni 2026**

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Ushuluddin.

Bengkulu, 15 Juni 2026

Dekan,

Prof. Dr. Suryani, M.Ag.

NIP.196901101996032002

Tim Sidang Munaqasyah,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Aipdi Rahmat, M.Ag.

NIP.196904301997031001

Dr. H. Jul Hendri, Lc., M. Hum

NIP.198712242020121004

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Agustini, M. Ag.

NIP.196808171994032005

Elvira Purnamasari, M. Ag.

NIP.199207232020122007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosiah

NIM : 2223420024

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul skripsi : Term '*Afwu* Dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Qutb dan Relevansinya Terhadap Harmonisasi Sosial

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Term '*Afwu* Dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Qutb dan Relevansinya Terhadap Harmonisasi Sosial" Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN FAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 02 Juni 2026

Mahasiswa yang menyatakan



Rosiah

NIM: 2223420024

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri” (QS. Al-Isra ayat 7)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

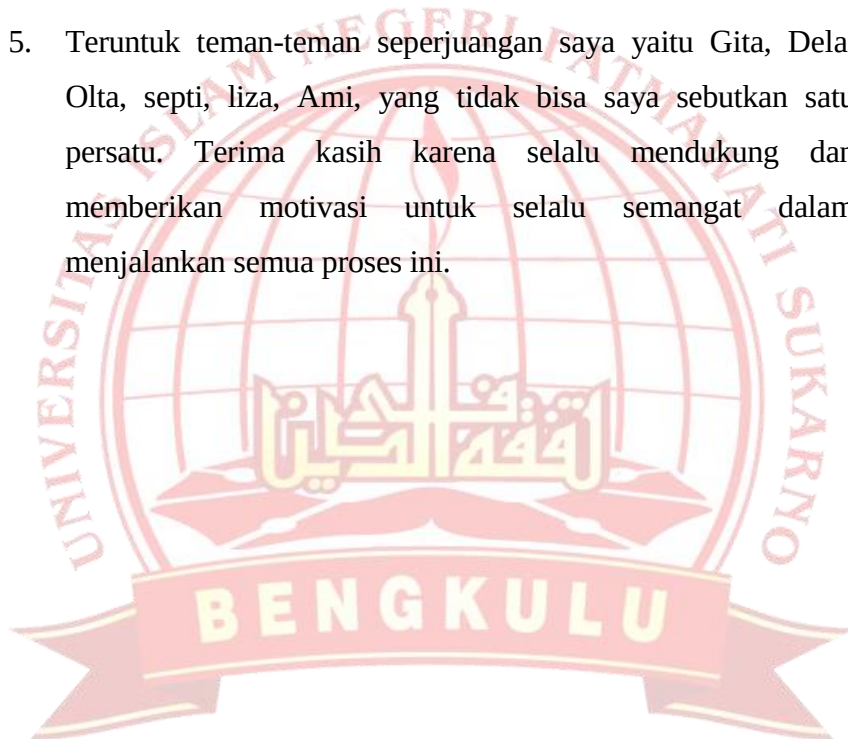
1. Teruntuk kedua orangtua tersayang, support system terbaik dan panutanku Bapak Iwan terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga setiap lelah, peluh, dan pengorbanan yang telah Bapak curahkan menjadi amal jariyah dan jalan menuju surga-Nya kelak. Aamin Ya Rabbal 'Alamin.
2. Pintu syurga ku Ibu 'Ai yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan, kesehatan,

keselamatan, dan usia yang panjang dalam limpahan rahmat serta ridha-Nya. Semoga setiap cinta, doa, dan pengorbanan Ibu menjadi amal jariyah yang tak terputus hingga Allah pertemuan kembali di surga-Nya kelak. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

3. Kepada adikku tersayang, Puput dan Intan terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuanganku, meski sering bertengkar dalam hal kecil sehari-hari, namun di balik itu semua, kaulah alasan terbesarku untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini. Aku ingin menjadi kakak yang mampu menjaga dan mendidikmu, sebagaimana tanggung jawab dan kasih sayangku padamu. Terima kasih atas dukungan dan semangatmu yang selalu hadir, bahkan dalam cara yang sederhana sekalipun kehadiranmu membuat perjalanan ini lebih bermakna, lebih hangat, dan lebih berwarna.
4. Yang terhormat, Bapak Dr. Aibdi Rahmat, M. Ag. Dan Bapak Dr. H. Jul Hendri, Lc., M. Hum. Selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan ketelatenan telah membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis sepanjang proses penyusunan karya ilmiah ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, arahan, perhatian, dan waktu berharga yang telah Bapak curahkan. Setiap bimbingan dan nasihat yang diberikan menjadi cahaya penerang di tengah perjalanan akademik ini, serta bekal berharga yang InsyaAllah

akan senantiasa penulis kenang dan memanfaatkan di sepanjang langkah kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebaikan dalam setiap langkah Bapak, serta menjadikan ilmu yang telah Bapak berikan sebagai amal jariyah yang tak terputus hingga hari akhir. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

5. Teruntuk teman-teman seperjuangan saya yaitu Gita, Dela, Olta, septi, liza, Ami, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini.



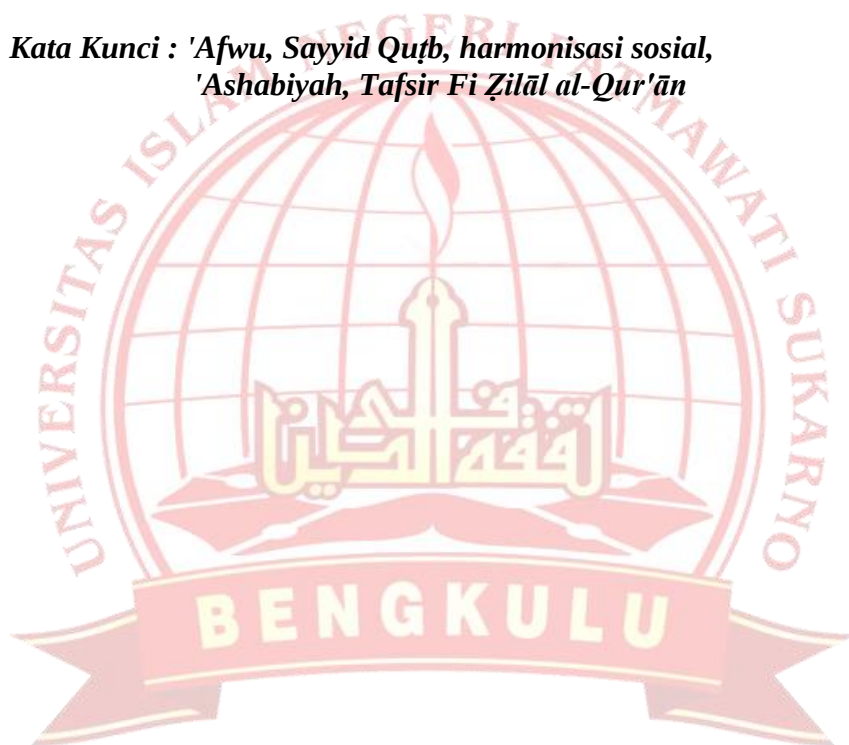
ABSTRAK

Rosiah NIM : 2223420024 **Term 'Afwu) Dalam Al-Qur'ān Perspektif Sayyid Qutb dan Relevansinya Terhadap Harmonisasi Sosial**

Penelitian ini membahas tentang term '*afwu* dalam al-Qur'ān menurut penafsiran Sayyid Qutb dalam Tafsir *Fi Zilāl al-Qur'ān* serta relevansinya terhadap harmonisasi sosial. Latar belakang penelitian ini adalah maraknya konflik sosial di masyarakat yang disebabkan oleh lemahnya solidaritas sosial dan budaya saling memaafkan yang tergerus oleh sikap gengsi, individualisme, dan cancel culture di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penafsiran Sayyid Qutb terhadap ayat-ayat yang memuat term '*afwu* dan menganalisis relevansi penafsiran tersebut terhadap upaya mewujudkan harmonisasi sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah kitab Tafsir *Fi Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Qutb dan al-Qur'ān. Sumber data sekunder berupa kitab Muqaddimah karya Ibnu Khaldun sebagai sumber teori, serta buku-buku dan jurnal yang relevan. Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumen, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif-analitis dengan teori '*Ashabiyah* Ibnu Khaldun sebagai pisau analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Sayyid Qutb terhadap ayat-ayat yang memuat term '*afwu* terbagi menjadi dua kategori. Pertama, '*afwu* sebagai sifat Allah Yang Maha Pemaaf yang menghapus dosa hamba-Nya secara mutlak, sebagaimana dalam QS An-Nisa ayat 43, 99, dan 149, QS Al-Hajj ayat 60, serta QS Al-Mujadalah ayat 2. Kedua, '*afwu* sebagai perintah kepada manusia untuk saling memaafkan, sebagaimana dalam QS Al-A'raf ayat 199. Selanjutnya, berdasarkan analisis sosiologis dengan teori '*Ashabiyah* Ibnu Khaldun, penafsiran Sayyid Qutb tentang '*afwu* memiliki relevansi yang kuat terhadap harmonisasi sosial. Logika yang membangun hubungan ini adalah bahwa konflik sosial terjadi ketika solidaritas sosial (*'ashabiyah*) melemah. '*Afwu* berperan sebagai mekanisme untuk memutus rantai dendam dan memperbaiki hubungan sosial yang retak,

sehingga solidaritas sosial kembali menguat dan pada akhirnya menciptakan harmonisasi sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa 'afwu dalam perspektif Sayyid Qutb tidak hanya dipahami sebagai nilai akhlak individual, tetapi juga sebagai instrumen sosial yang aktif dalam menyelesaikan konflik dan memperkuat solidaritas sosial. Nilai 'afwu relevan untuk diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai upaya preventif terhadap konflik dan sebagai fondasi terwujudnya harmoni sosial.

Kata Kunci : 'Afwu, Sayyid Qutb, harmonisasi sosial, 'Ashabiyah, Tafsir Fi Zilāl al-Qur'ān



PEDOMAN TRANSLITERASI

Keputusan xiagianxi Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan xiagian Arab yang dalam xiagian tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal xiiiagian Arab, seperti xiiiagia xiiiagian Indonesia, terdiri dari xiiiagia tunggal atau *monoftong* dan xiiiagia rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal xiiiagian Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap xivagian Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ا	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau xvagia panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ى...	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و...ى...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta xviagian kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam xviiagian tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya xviiiagian kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam xixagian tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi
rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil
`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir
rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

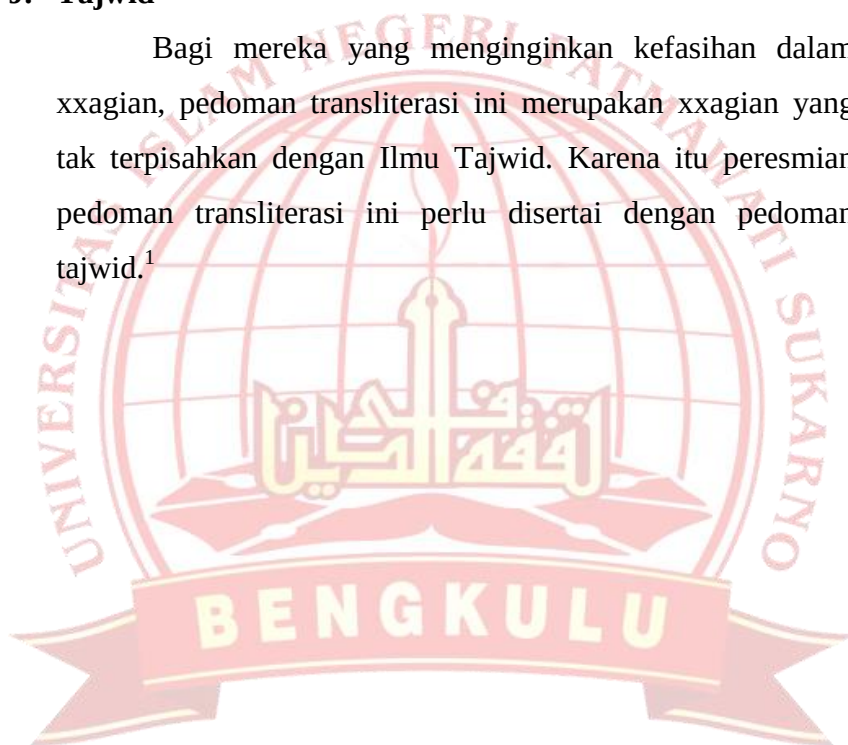
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru
jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam xxagian, pedoman transliterasi ini merupakan xxagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.¹



¹ Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No 158 Tahun 1987 dan No 0543b/U/1987, tentang *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang mana atas segala rahmat dan nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Term ‘Afwu Dalam Al- Qur’ān Perspektif Sayyid Quṭb dan Relevansinya Terhadap Harmonisasi Sosial**. Selanjutnya shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Atas petunjuk dari risalahnya serta dorongan dari berbagai pihak yang membantu penulis memberikan referensi dalam pembuatan proposal ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu al- Qur’ān dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairudin Wahid, M. Ag., selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.
2. Prof. Dr. Suryani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
3. Bapak Dr. Aibdi Rahmat, M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Jul Hendri, Lc., M. Hum selaku pembimbing II

yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

4. Dr. H. Rozian Karnedi, M. Ag selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ushuluddin UIN FAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Informan penelitian yang telah memberikan waktu dan informasi secara terbuka.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 02 Juni 2026
Penulis,

Rosiah
NIM. 2223420024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xxi
DAFTAR ISI	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian	12
F. Kajian Penelitian Terdahulu	13
G. Metode Penelitian	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data	18
H. Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II ‘Afwu & HARMONISASI SOSIAL	
A. Definisi ‘Afwu	23

1. Secara Etimologis.....	23
2. Secara Terminologis.....	24
B. Term ‘Afwu Dalam Al-Qur’an	25
C. Harmonisasi Sosial.....	37
D. Teori ‘Ashabiyah Ibnu Khaldun.....	41

BAB III SAYYID QUṬB DAN TAFSIR FI ŻILĀL

AL-QUR’ĀN

A. Riwayat Hidup Sayyid Quṭb	47
B. Kondisi Sosial Dan Politik.....	48
C. Latar Belakang Menulis Tafsir.....	50
1. Alasan Menulis Tafsir	50
2. Corak Tafsir <i>Fi Żilāl al-Qur’ān</i>	51
3. Metode Tafsir Sayyid Quṭb.....	52
4. Karya-karya Sayyid Quṭb.....	53
5. Pandangan Ulama.....	55

BAB IV PENAFSIRAN SAYYID QUTB TERHADAP

AYAT-AYAT YANG MEMUAT TER ‘AFWU DAN RELEVANSINYA TERHADAP HARMONISASI SOSIAL

A. Penafsiran Sayyid Quṭb Terhadap Ayat-Ayat Yang Memuat Term ‘ <i>Afwu</i>	59
1. ‘ <i>Afwu</i> yang berkaitan dengan Allah	59
2. ‘ <i>Afwu</i> yang di sandarkan kepada makhluk (manusia).....	72

B. Perbedaan ‘ <i>Afwu</i> yang Berkaitan dengan Allah dan ‘ <i>Afwu</i> yang Berkaitan dengan Makhluk.....	75
C. Relevansi Penafsiran Sayyid Quṭb Tentang ‘ <i>Afwu</i> Terhadap Harmonisasi Sosial.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

